

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan kegiatan belajar peserta didik merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya untuk menyampaikan segala informasi. Penyampaian informasi tersebut dapat meliputi beberapa hal seperti tujuan dari pembelajaran, penyampaian sebuah pengalaman yang dapat berupa kegiatan melihat, mengamati dan memahami segala sesuatu yang dipelajari. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Selain itu, *Introduction* atau pembelajaran adalah usaha, dapat juga diartikan sebagai sesuatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Dengan demikian, secara lebih lengkap, pembelajaran dapat juga didefinisikan interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi

proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹

Kegiatan pembelajaran tersebut dinilai sangat penting demi terwujudnya sebuah tujuan pendidikan. Bahkan sebuah kualitas pendidikan yang dimiliki oleh peserta didik sangat butuh perhatian yang sangat besar, baik dilingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, bahkan lingkungan keluarga. Sebuah kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil pencapaian yang diraih siswa melalui prestasi belajarnya.

Prestasi belajar siswa di Sekolah dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswa. Prestasi belajar tersebut mampu membedakan kemampuan siswa yang satu dengan lainnya. Kedua faktor tersebut mampu memengaruhi kondisi siswa itu sendiri, sehingga tidak jarang siswa mengalami kesulitan belajar yang baik dan nantinya akan berpengaruh dalam kegiatan pembelajarannya. Salah satu contoh, banyak sekali siswa yang malas belajar karena beberapa sebab tertentu. Sehingga butuh sebuah jalan keluar untuk menghadapi masalah tersebut. Dengan demikian, dibutuhkan fasilitator yang mampu memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi oleh siswa.

“Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa.”²

Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik dengan cara berbagi pemahaman dan pengetahuan tentang hal-hal yang berguna untuk diri

¹ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm. 64.

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 147.

sendiri, masyarakat dan keluarga. Sebuah layanan informasi tersebut memberikan bantuan kepada siswa agar mampu memberikan arahan jalan keluar atas permasalahan yang terjadi. Layanan informasi ini mampu menyampaikan sesuatu yang hendak disampaikan. Penyampaian pemahaman baru bisa berbantuan proyektor agar dengan mudah dipahami oleh siswa.

Pembagian media pembelajarin terdiri atas beberapa hal seperti visual, audio mapun audio visual. Ketiga jenis media ini memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda. Pemilihan media yang akan digunakan dalam layanan informasi yakni media audio visual. Kegunaan audio visual dalam layanan informasi adalah untuk membentuk dan meningkat pemahaman baru pada siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap motivasi belajar siswa. Bahkan media dapat mempermudah proses kegiatan belajar mengajar disekolah.

Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat merangsang siswa untuk berprestasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran juga dapat digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan informasi, media tersebut diantaranya media komputer, media audio visual dan media pembelajaran lainnya. Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *stryboard* yang memerlukan persiapan, rancangan, dan penelitian.

Naskah yang menjadi arahan narasi disaring dari isi pelajaran yang kemudian disentesis ke dalam apa yang ingin ditunjukkan dan dikatakan. Narasi ini merupakan panuntun bagi tim produksi untuk memikirkan bagaimana vidio

menggambarkan atau visualisasi materi pelajaran, pada awal pelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa.³

Cara ini dapat dilakukan agar materi disampaikan menjadi materi yang mempergunakan proyektor. Penggunaan proyektor tersebut menyatukan teks dinarasikan dalam bentuk gambar dan diiringi dengan suara. Dengan demikian, mempermudah bahkan menarik perhatian siswa untuk memiliki keinginan belajar yang besar. Salah satunya yaitu guru BK yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyampaian layanan pembelajaran yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar siswa. Sehingga siswa dapat menumbuhkan keinginan belajar yang sangat besar.

Layanan informasi yang akan diberikan oleh guru BK tersebut berupa motivasi belajar siswa, motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa demi menciptakan suasana belajar yang efektif dan berdampak pada prestasi belajarnya. Sebuah motivasi dapat memberikan dorongan yang memberikan pengaruh sangat besar.

“Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *mouere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai motivasi.”⁴

Terkait masalah pengertian diatas, maka motivasi adalah usaha peningkatan keinginan atau kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan, menurunnya motivasi dalam belajar akan berdampak pada hasil belajar. Menurunnya hasil belajar dapat dilihat

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 91.

⁴ Purwa Almaja Prawira, *Psikologi pendidikan* (Jogjakarta: Ar-rua Media, 2012), hlm. 320.

dari menurunnya hasil latihan dan nilai pekerjaan rumah serta nilai hasil ujian, hasil belajar inilah yang dapat dijadikan indeks tentang adanya masalah belajar yang timbul dari siswa.

Dalam kegiatan belajar, sebuah motivasi memiliki peran yang sangat penting untuk kualitas hasil belajar siswa. motivasi disini akan menggerakkan psikis yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan sesuatu, diantaranya yaitu dengan adanya motivasi maka akan menumbuhkan minat belajar siswa semakin besar dibandingkan sebelumnya. Pemberian motivasi ini merupakan layanan informasi yang dilakukan pembimbing agar bisa menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa.

Sehingga layanan dapat disampaikan dengan penggunaan media. Penggunaan media yang cocok akan memberikan semangat atau motivasi belajar yang nyaman bagi siswa, sehingga siswa mampu memahami penyampaian yang disampaikan oleh guru. Maka dari sinilah media layanan informasi sangat penting diberikan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang dirinya, pemberian layanan informasi sangat berguna bagi siswa dengan memanfaatkan media pendukung, seperti proyektor menampilkan video motivasi.

Dari hasil observasi di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok khususnya kelas IX. Bahwa pembelajaran khususnya audiovisual tidak pernah dilakukan oleh pembimbing yang ada di sekolah tersebut. Bapak Anas Anshari selaku guru BK menyampaikan bahwasannya pelaksanaan disini menggunakan cara ceramah, selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi. Penyampaian informasi dengan cara ceramah diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa.⁵

⁵ Anas Anshari, Guru BK SMP IT Al-Imran, Wawancara Langsung Tanggal 22 Januari 2020

“Bahkan salah satu siswa juga mengatakan bahwa mereka malas untuk belajar jika hanya mendengarkan saja, mereka sering tidak paham apa yang dijelaskan. Akan tetapi jika pelajarannya menggunakan bantuan slide atau gambar maka mereka banyak yang fokus mendengarkan. Motivasi yang rendah tersebut disebabkan karena beberapa hal, contohnya telatnya mereka istirahat di malam hari karena bergaul dengan teman mainnya.”⁶

Karena hal tersebut maka kesiapan dan keberhasilan siswa belajar sangat bergantung pada keberhasilan guru dalam penyampaian materi. Berangkat dari konteks penelitian tersebut, peneliti ingin meneliti judul tentang **“Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah diuraikan diatas maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IX di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep?
2. Bagaimana penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkat motivasi belajar siswa kelas IX di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep.

⁶ Jufriyadi , Siswa Kelas IX, Wawancara Langsung Tanggal 22 Januari 2020

2. Untuk mendeskripsikan penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkat motivasi belajar siswa kelas IX di SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Adapun hasil dari penelitian ini dimungkinkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep.

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi dalam rangka meningkatkan dan ikut serta mendukung dalam pelaksanaan suatu program untuk keefektifan proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru SMP IT AL-IMRON Pakamban Laok Sumenep.

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dengan berbantuan proyektor.

3. Bagi IAIN Madura

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap mampu menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian yang mungkin memiliki kesamaan.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri tentunya penelitian ini akan menjadi ajang untuk memperbaiki diri pribadi peneliti. Dan penelitian ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga yang akan memperluas wawasan keilmuan peneliti.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah tersebut yaitu:

1. Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai pengambilan keputusannya.
2. Media audiovisual adalah menggunakan penglihatan beserta mendengarkan untuk suatu proses kegiatan pembelajaran, seperti gambar atau video.
3. Motivasi belajar adalah dorongan siswa dalam proses pembelajaran, dengan adanya dorongan, siswa akan bersemangat dan aktif dalam proses belajar mengajar.